

SISTEM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DALAM GERAKAN PRAMUKA



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
TAHUN 2011

KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 201TAHUN 2011
TENTANG SISTEM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DALAM GERAKAN PRAMUKA

PENANGGUNGJAWAB :

Kak Jana T. Anggadiredja (Waka Kwarnas Bidang Diklatlit)

TIM SISTEM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DALAM GERAKAN PRAMUKA

1. Kak Joko Mursitho
2. Kak D. Kamarukmi
3. Kak Poernoto
4. Kak Asyiah. Suriadikusumah
5. Kak Susi Yuliaty
6. Kak A. Eko Setiyo

Design Cover : Antonius Daud

Diterbitkan oleh :

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6 Jakarta 10110

No ISBN: 978-979-8318-35-1

KATA PENGANTAR

Salam Pramuka,

Sejalan dengan program revitalisasi Gerakan Pramuka dengan fokus pada pemberdayaan gugus depan, Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian telah berhasil melakukan penyempurnaan program-program pendidikan dan latihan, yang meliputi :

- 1) Kurikulum bagi peserta didik, meliputi : penyempurnaan Syarat Kecakapan Umum (SKU) untuk Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega; Panduan Penyelesaian SKU; penyempurnaan Syarat Kecakapan Khusus (SKK); Modul Permainan Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega;
- 2) Kurikulum bagi tenaga pendidik dan anggota dewasa, meliputi : Orientasi Kepramukaan (OK); Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar dan Lanjutan (KMD dan KML) serta Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Dasar dan Lanjutan (KPD dan KPL); Sistem Pengelolaan dan Pengembangan Anggota Dewasa; Sistem Pendidikan dan Pelatihan dalam Gerakan Pramuka;
- 3) Instrumen penelitian, akreditasi dan Sertifikasi, meliputi : Panduan Akreditasi Gugus Depan dan Litbang Data Dasar Gerakan Pramuka; Panduan Akreditasi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat); serta instrumen Sertifikasi Pelatih dan Pembina.

Sistem Pendidikan dan Pelatihan Anggota Dewasa Gerakan Pramuka yang didasarkan pada SK Ka. Kwarnas No. 18/2002, memerlukan penyempurnaan dan penyesuaian dengan kebijakan siklus kegiatan anggota dewasa serta kebijakan pendidikan dan pelatihan anggota muda Gerakan Pramuka. Hasil proses perumusan Sistem Pendidikan dan Pelatihan sebagai tahap kedua dari tiga tahap dalam kebijakan siklus kegiatan anggota dewasa yang dikombinasikan dengan pendidikan dan pelatihan anggota muda, menghasilkan Sistem Pendidikan dan Pelatihan dalam Gerakan Pramuka yang diterbitkan berdasarkan SK Ka. Kwarnas No 202 tahun 2011, tanggal 4 Oktober 2011.

Kepada Tim Perumus, khususnya Ka. Pusdiklatnas beserta staf, Andalan Nasional Bidang Diklat dan Penelitian, para Pelatih dan Ka. Biro Diklatpram beserta staf, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam perumusan dan penerbitan buku ini, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Kami menyadari Sistem Pendidikan dan Pelatihan (Sisdiklat) ini masih memiliki kekurangan dan belum sempurna, karena itu untuk penyempurnaannya kemudian, kami mengharapkan saran-saran dan masukan. Semoga Alloh Illahi Robbi, Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan rahmat, hidayah dan inayahnya serta selalu memberikan bimbingan dan perlindungan kepada kita semua. Amin.

Jakarta, Desember 2011
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Waka Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian,



Prof. Dr. Jana Tjahjana Anggadiredja, MSc., Apt.

SAMBUTAN

KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

Salam Pramuka,

Revitalisasi Gerakan Pramuka yang dicanangkan oleh Bapak Presiden RI, selaku Ketua Mabinas Gerakan Pramuka pada Hari Pramuka ke 45 tanggal 14 Agustus 2006, telah mengalami percepatan sejak Oktober 2009. Revitalisasi Gerakan Pramuka adalah pemberdayaan Gerakan Pramuka yang sudah ada yang dilakukan secara sistematis, terencana serta berkelanjutan guna memperkuat eksistensi organisasi dan lebih meningkatkan peran, fungsi serta pelaksanaan tugas pokok Gerakan Pramuka.

Program Revitalisasi Gerakan Pramuka yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh Kwartir Nasional difokuskan pada pemberdayaan gugusdepan dengan penekanan dan pengembangan pada program-program peserta didik, tenaga pendidik serta prasarana dan sarana pendidikan.

Sejalan dengan program revitalisasi dengan fokus pemberdayaan gugusdepan, pada tahun 2011 Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian telah berhasil melakukan penyempurnaan program-program pendidikan peserta didik dan tenaga pendidik, serta perumusan standarisasi satuan pendidikan melalui instrumen akreditasi.

Buku yang ada di hadapan Kakak-kakak adalah Tentang Sistem Pendidikan dan Pelatihan (Sisdiklat) dalam Gerakan Pramuka yang terbit berdasarkan Surat Keputusan Ketua Kwarnas No. 202 Tahun 2011, tanggal 4 Oktober 2011, sebagai penyempurnaan dan penggantian Surat Keputusan Ketua Kwarnas No. 18/2002 Tentang Sistem Pendidikan dan Pelatihan Anggota Dewasa.

Sistem Pendidikan dan Pelatihan dalam Gerakan Pramuka ini dibuat sebagai penjabaran 3 (tiga) tahap dari *Adult in Scouting*, yaitu tahap pendidikan dan pelatihan, sebagai upaya Kwartir Nasional membuat pedoman dalam Pengelolaan dan Pengembangan Anggota Dewasa Gerakan Pramuka. Kami berharap Sisdiklat ini dapat dimanfaatkan oleh Kwartir dan Pusdiklat.

Kepada Tim Perumus dan semua pihak yang telah membantu dalam perumusan dan penerbitan buku ini, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih. Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang selalu memberikan tuntunan, perlindungan, rahmat dan hidayah kepada kita semua. Amin.

Jakarta, Desember 2011
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,



Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Sambutan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka	iii
Daftar Isi.....	v
Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 199 Tahun 2011.....	vii
Sistem Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Gerakan Pramuka.....	1
I. Pendahuluan	1
II. Sistem Pendidikan Dan Pelatihan	2
III. Pola Operasional Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Dan Pertemuan	6
IV. Kewenangan.....	13
V. Pengakuan Kecakapan dan Kemampuan	15
VI. Penutup.....	16
Lampiran Sistem Kegiatan Pendidikan Anggota Muda Gerakan Pramuka	17
Ijazah KMD.....	19
Ijazah KML	21
Ijazah KPD	23
Ijazah KPL	25
Sertifikat	27
Piagam Penghargaan	29



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR 202 TAHUN 2011
TENTANG
SISTEM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DALAM GERAKAN PRAMUKA

- Menimbang : Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,
- : a. bahwa dalam melaksanakan tugas pokok Gerakan Pramuka diperlukan anggota dewasa yang mampu melaksanakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda;
- b. bahwa untuk menyiapkan anggota dewasa tersebut diperlukan pendidikan dan pelatihan yang tertata dalam suatu sistem yang dapat memandu seluruh peran Anggota Dewasa termasuk Penegak dan Pandega sebagai langkah kaderisasi kepemimpinan Gerakan Pramuka;
- c. bahwa Sistem Pendidikan dan Pelatihan bagi Anggota Dewasa yang berlaku sejak tahun 2002 perlu disempurnakan dan disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka serta Rencana Strategik Gerakan Pramuka 2009-2014;
- d. bahwa perlu menetapkan sistem pendidikan dan pelatihan sebagai pedoman induk bagi seluruh pendidikan dan pelatihan dalam Gerakan Pramuka.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka.
3. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 203 Tahun 2009 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
4. Rencana Strategik Gerakan Pramuka 2009-2014.
5. Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Anggota Dewasa Gerakan Pramuka.
- Memperhatikan : 1. Hasil Lokakarya Sistem Pendidikan dan Pelatihan dalam Gerakan Pramuka.
2. Saran Andalan Nasional.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Surat Keputusan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan dan Pelatihan Anggota Dewasa dalam Gerakan Pramuka.
- Kedua : Menetapkan Sistem Pendidikan dan Pelatihan dalam Gerakan Pramuka sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini.
- Ketiga : Menginstruksikan kepada seluruh jajaran Gerakan Pramuka untuk melaksanakan isi keputusan ini, dengan masa peralihan 1 (satu) tahun.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 28 Oktober 2011

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka



Prof. Dr. dr. H. Azrul Azwar, MPH

**LAMPIRAN KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 202 TAHUN 2011
SISTEM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DALAM GERAKAN PRAMUKA**

I. PENDAHULUAN

1. Umum

Gerakan Pramuka bertujuan membentuk setiap anggotanya memiliki kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup. Gerakan Pramuka merupakan pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda di Indonesia. Anggota muda Gerakan Pramuka, terdiri atas Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega berkedudukan sebagai peserta didik.

Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan Kepramukaan bagi kaum muda, guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, yang sanggup bertanggungjawab dan mampu membina serta mengisi kemerdekaan nasional. Dalam pelaksanaannya diperlukan dukungan anggota dewasa.

Anggota dewasa dalam Gerakan Pramuka mempunyai tugas yang berbeda-beda sesuai dengan fungsinya dalam penyelenggaraan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda. Sehubungan dengan hal tersebut anggota dewasa diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya sesuai dengan tugas dan fungsinya melalui pendidikan dan pelatihan.

Pendidikan dan pelatihan diselenggarakan oleh kwartir dengan tujuan untuk membekali anggota dewasa sebagai kader gerakan melalui berbagai kemampuan agar dapat berperanserta bagi tercapainya tujuan Gerakan Pramuka.

Sistem Pendidikan dan Pelatihan dalam Gerakan Pramuka selanjutnya disebut Sisdiklat, yang perlu ditinjau secara berkala agar dapat disesuaikan dengan perkembangan dalam mendukung program kaum muda di lingkungan Gerakan Pramuka. Dalam operasionalisasinya Sisdiklat dijabarkan dalam panduan masing-masing kegiatan pelatihan dan pertemuan.

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud Sisdiklat adalah :

- 1) Sebagai sarana proses pendidikan bagi peserta didik dan pelatihan bagi anggota dewasa yang teratur, berkesinambungan dan berjenjang untuk meningkatkan kinerja anggota Gerakan Pramuka.
- 2) Sebagai sarana pembekalan dan pemberdayaan anggota Gerakan Pramuka dalam berbagai kegiatan peserta didik, serta pelatihan bagi anggota dewasa.

b. Tujuan Sisdiklat adalah memberi pedoman bagi kwartir dan satuan Gerakan Pramuka dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan, agar dapat melaksanakan perannya di lingkungan Gerakan Pramuka.

3. Pengertian

- a. Sistem adalah sekumpulan komponen atau bagian yang saling berkaitan, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan.

- b. Pendidikan dan pelatihan adalah upaya yang terarah untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja seseorang.
 - c. Sisdiklat Gerakan Pramuka adalah sistem pendidikan bagi anggota muda Gerakan Pramuka dan pelatihan kepramukaan untuk meningkatkan kinerja anggota dewasa dalam Gerakan Pramuka.
 - d. Anggota muda dalam Sisdiklat Gerakan Pramuka adalah Pramuka golongan Siaga, Penggalang, Penegak, dan Pandega.
 - e. Anggota Dewasa dalam Sisdiklat Gerakan Pramuka adalah Pembina Pramuka, Pelatih Pembina Pramuka, Pembina Profesional, Pamong Saka, Instruktur Saka, Pimpinan Saka, Andalan, Anggota Majelis Pembimbing, Pimpinan Satuan Komunitas (Sako), dan Anggota Gugus Darma.
 - f. Pelatihan dan pertemuan adalah bentuk pendidikan kepramukaan yang diberikan untuk anggota Gerakan Pramuka yang memiliki tujuan, sasaran, kurikulum, dan metode.
4. Tata urutan
 - a. Pendahuluan.
 - b. Sistem Pendidikan dan Pelatihan.
 - c. Pola Operasional.
 - d. Kewenangan.
 - e. Pengakuan kecakapan dan kemampuan.
 - f. Penutup.

II. SISTEM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

1. Sisdiklat merupakan bagian dari proses pembinaan anggota Gerakan Pramuka yang secara garis besar terdiri atas kegiatan pendidikan, pelatihan dan pertemuan.
2. Skema Sisdiklat bagi anggota muda dan anggota dewasa sebagaimana terlampir.
3. Sisdiklat merupakan suatu sistem yang dilaksanakan berjenjang dan tidak berjenjang sesuai dengan kemampuan dan minat anggota Gerakan Pramuka.
4. a. Sistem secara linier adalah pelaksanaan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pertemuan secara berurut dan berjenjang.
 b. Sistem secara non-linier adalah pelaksanaan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pertemuan yang tidak berurut dan berjenjang.
 c. Sistem secara modular (terbuka) adalah pelaksanaan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pertemuan yang sesuai dengan kemampuan dan minat anggota Gerakan Pramuka.
5. Jenis kegiatan pendidikan, pelatihan dan pertemuan bagi anggota Pramuka Golongan Siaga terdiri atas:
 - a. latihan rutin.
 - b. latihan gabungan.
 - c. pesta siaga.
 - d. bazar siaga
 - e. perkemahan sehari.
 - f. kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anak.

Jenis kegiatan, pendidikan, pelatihan dan pertemuan anggota Pramuka Siaga dibuat petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dalam bentuk panduan tersediri.
6. Jenis kegiatan pendidikan, pelatihan dan pertemuan bagi anggota Pramuka Golongan Penggalang terdiri atas :
 - a. latihan rutin;
 - b. latihan gabungan;
 - c. lomba tingkat penggalang;

- d. Kemah Bakti Penggalang;
- e. jambore;
- g. Gladian Pemimpin Regu (Dianpinru);
- f. berbagai latihan ketangkasan penggalang;
- g. berbagai kegiatan lain yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani Pramuka Penggalang;

Jenis kegiatan, pendidikan, pelatihan dan pertemuan anggota Pramuka Penggalang dibuat petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dalam bentuk panduan tersendiri.

7. Jenis kegiatan pendidikan, pelatihan dan pertemuan bagi Pramuka Golongan Penegak terdiri atas:
 - a. latihan rutin;
 - b. latihan gabungan;
 - c. Perkemahan Bakti Penegak dan Pekemahan Bakti Satuan Karya;
 - d. Raimuna (Pertemuan Penegak dan Pandega dalam bentuk perkemahan);
 - e. Perkemahan Wirakarya;
 - f. Gladian Pemimpin Satuan (Dianpinsat);
 - g. Kursus Pengelola Dewan Kerja;
 - h. Latihan Kepemimpinan Penegak dan Pandega;
 - i. kegiatan-kegiatan satuan karya;
 - j. berbagai kegiatan yang sesuai dengan minat, bakat, penegak yang mengandung pendidikan;

Jenis kegiatan, pendidikan, pelatihan dan pertemuan anggota Pramuka Penegak dibuat petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dalam bentuk panduan tersendiri.

8. Jenis kegiatan pendidikan, pelatihan dan pertemuan bagi anggota Pramuka Pandega terdiri atas:
 - a. latihan rutin;
 - b. latihan gabungan;
 - c. perkemahan bakti Pandega dan Pekemahan Bakti Satuan Karya;
 - d. Raimuna (Pertemuan Penegak dan Pandega dalam bentuk perkemahan);
 - e. Perkemahan Wirakarya;
 - f. Gladian Pemimpin Satuan (Dianpinsat);
 - g. Kursus Pengelola Dewan Kerja;
 - h. Latihan Kepemimpinan Penegak dan Pandega;
 - i. kegiatan-kegiatan satuan karya;
 - j. kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
 - k. berbagai kegiatan yang sesuai dengan minat, bakat, Pandega yang mengandung pendidikan;

Jenis kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pertemuan anggota Pramuka Pandega dibuat petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dalam bentuk panduan tersendiri.

9. Jenis kegiatan pelatihan dan pertemuan bagi anggota Gerakan Pramuka usia dewasa adalah:
 - a. Kursus terdiri atas:
 - 1) Kursus Pembina Pramuka Mahir
Kursus Pembina Pramuka Mahir adalah kursus bagi anggota dewasa agar dapat membina peserta didik, terdiri atas 2 (dua) jenjang dan merupakan satu-kesatuan yang tidak dapat dipisahkan;
 - a) Jenjang pertama kursus bagi pembina adalah Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD). KMD diselenggarakan bagi anggota dewasa dan Pramuka Pandega yang akan membina anggota muda di gugus depan.

Narakarya I. Narakarya I merupakan masa pengembangan bagi lulusan KMD dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan setelah seseorang menyelesaikan KMD. Lulusan KMD memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas-tugas sebagai pembina minimal selama 6 bulan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga mendapatkan Surat Keterangan telah menyelesaikan masa pengembangan tersebut.

- b) Jenjang ke dua kursus bagi pembina adalah Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan (KML). Seseorang dapat mengikuti KML dengan persyaratan telah menyelesaikan masa Narakarya 1 yang dibuktikan dengan Surat Keterangan.

Narakarya II. Narakarya II merupakan masa pemantapan bagi lulusan KML dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan setelah seseorang menyelesaikan KML. Lulusan KML memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas-tugas sebagai pembina minimal selama 6 bulan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga mendapatkan Surat Keterangan, dan dilantik oleh Kwarcab serta berhak mengenakan atribut Pembina Mahir (Pita dan Selendang) sesuai golongannya.

2) Kursus Pelatih Pembina Pramuka

Kursus Pelatih Pembina Pramuka adalah kursus untuk menyiapkan tenaga Pelatih Pembina Pramuka, terdiri atas 2 (dua) jenjang yang tidak dapat dipisahkan yaitu :

- a) Jenjang pertama kursus bagi Pelatih Pembina Pramuka adalah Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Dasar (KPD). KPD hanya boleh diselenggarakan oleh Kwartir Nasional dan Kwartir Daerah. Lulusan KPD adalah calon Pelatih Pembina Pramuka yang akan bertugas di Kwartir Cabang.

Naratama I.

Naratama I merupakan masa pengembangan bagi lulusan KPD dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan setelah seseorang menyelesaikan KPD. Lulusan KPD memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas-tugas sebagai pelatih pembina minimal selama 6 bulan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga mendapatkan Surat Keterangan telah menyelesaikan masa pengembangan tersebut.

- b) Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Lanjutan (KPL), merupakan jenjang lanjutan dari Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Dasar.

Naratama II. Naratama II merupakan masa pemantapan bagi lulusan KPL dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan setelah seseorang menyelesaikan KPL. Lulusan KPL memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas-tugas sebagai pelatih pembina minimal selama 6 bulan sesuai ketentuan yang berlaku.

- 3) Pendidikan Pengembangan Kepemimpinan Pramuka Penegak dan Pandega adalah pendidikan yang diberikan untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa kepemimpinan bagi para Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dalam Gerakan Pramuka.
- 4) Kursus Pengelola Dewan Kerja adalah kursus bagi anggota Dewan Kerja Penegak dan Pandega agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai staf pengelola Dewan Kerja dengan baik.
- 5) Gladian Pimpinan Satuan (Dianpinsat) adalah pendidikan yang diberikan kepada Pramuka Penegak dan Pandega untuk pengembangan keterampilan kepramukaan dan jiwa kepemimpinan di gugus depan.

- 6) Kursus Pamong Satuan Karya Pramuka adalah kursus untuk menyiapkan pembina sebagai tenaga Pamong Saka yang bertugas mengelola, dan mengembangkan Saka.
 - 7) Kursus Instruktur Satuan Karya Pramuka adalah kursus untuk menyiapkan tenaga instruktur di bidang teknik krida-krida Saka.
 - 8) Kursus Andalan adalah kursus khusus bagi andalan untuk meningkatkan kinerja Andalan dalam mengelola kwartir.
 - 9) Kursus pengembangan karakter dan keterampilan adalah kursus yang diselenggarakan untuk mengembangkan nilai-nilai, karakter dan keterampilan bagi anggota Gerakan Pramuka. Adapun jenis-jenis kursus yang dimaksud adalah:
 - a) Kursus Pendidikan Bela Negara bagi Pandega, Pembina, Pelatih, dan orang dewasa di luar Gerakan Pramuka. Kursus ini sebagai upaya menanamkan nilai-nilai kecintaan berbangsa dan bernegara kepada peserta didik;
 - b) Kursus Fasilitator Pendidikan Bela Negara merupakan suatu bentuk pendidikan dan pelatihan bagi orang dewasa dalam upaya mempersiapkan diri sebagai fasilitator yang akan memberikan pelatihan pada peserta didik golongan Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega, Pembina serta anak muda dan orang dewasa di luar anggota Gerakan Pramuka. Peserta kursus ini adalah Pembina Pramuka yang telah mengikuti Kursus Mahir Tingkat Lanjutan, dan telah mengikuti kursus Pendidikan Bela Negara;
 - c) Kursus Keterampilan Kepramukaan adalah kursus untuk memberikan bekal keterampilan kepramukaan yang mendukung Gerakan Pramuka;
 - d) Kursus Manajemen Kwartir adalah kursus untuk menyiapkan tenaga professional pengelola kwartir Gerakan Pramuka dan telah mengikuti KMD.
 - e) Kursus Pembina Profesional (*Professional Scouters*) adalah kursus bagi Pelatih Pembina Pramuka dalam suatu bidang keahlian tertentu agar dapat bekerja penuh di kwartir, guna membantu sukarelawan (andalan) sebagai mitra kerja dalam rangka mencapai tujuan Gerakan Pramuka;
 - f) Kursus Instruktur adalah kursus keterampilan kepramukaan bagi Pramuka Penegak dan Pandega;
 - g) Kursus Kewirausahaan adalah bentuk pendidikan dan pelatihan yang dipersiapkan bagi Pramuka Penegak dan, Pandega, Pembina, Pelatih, atau peminat di luar Gerakan Pramuka dalam upaya memberikan motivasi, jiwa kemandirian, dan keterampilan berusaha sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat yang diinginkan peserta didik;
 - h) Kursus Apiari adalah kursus keterampilan di bidang perlebahan bagi anggota Gerakan Pramuka dan masyarakat;
 - i) Kursus-kursus lainnya yang penting dan bermanfaat dapat diselenggarakan kwartir melalui kerjasama dengan lembaga lain;
- b. Jenis Pertemuan bagi anggota dewasa :
- 1) Seminar dan lokakarya adalah pertemuan Anggota Dewasa dan Pramuka Penegak dan Pandega untuk membahas kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kepramukaan dalam rangka peningkatan kualitas;
 - 2) Orientasi adalah pertemuan Anggota Dewasa Gerakan Pramuka untuk pengenalan organisasi Gerakan Pramuka dan Kepramukaan secara umum;
 - 3) Karang Pamitran adalah pertemuan Pembina Pramuka di kwartir dan antar kwartir untuk mempererat hubungan kekeluargaan dan persaudaraan serta meningkatkan pengetahuan, berbagi pengalaman dan kepemimpinannya;

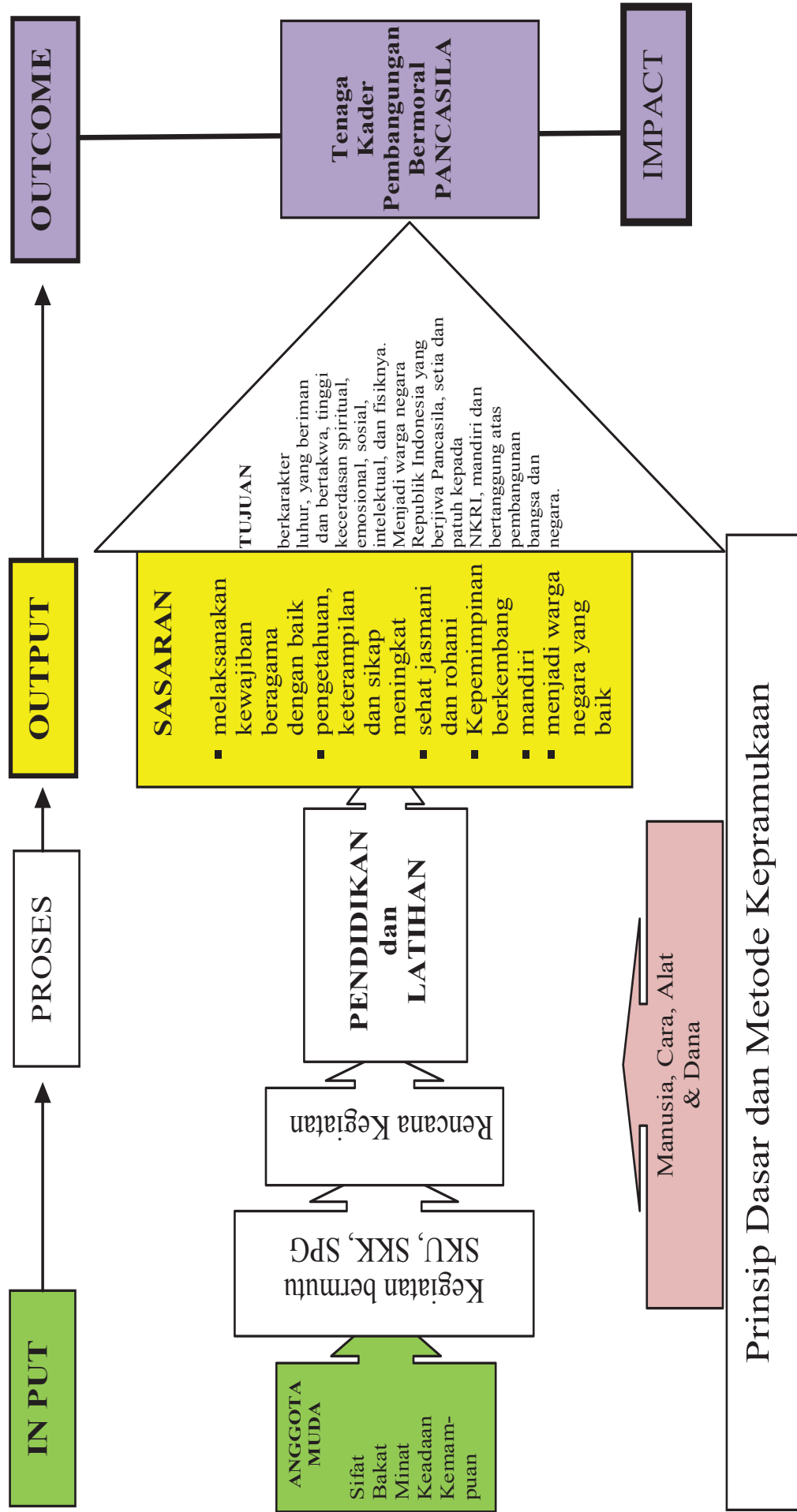
- 4) Gelang Ajar adalah pertemuan Pembina Pramuka untuk mempererat hubungan kekeluargaan dan persaudaraan serta meningkatkan pengetahuan, berbagi pengalaman dan kepemimpinannya antar gugus depan di kwartir.
- 5) Pitaran Pelatih adalah pertemuan Pelatih Pembina Pramuka di kwartir dan antar kwartir untuk mempererat hubungan kekeluargaan dan persaudaraan serta meningkatkan pengetahuan, berbagi pengalaman dan kepemimpinannya.
- 6) Penyegaran Pelatih adalah pertemuan Pelatih Pembina Pramuka di kwartir dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan para pelatih pembina pramuka agar mampu melatih dengan baik.

III. POLA OPERASIONAL KEGIATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN PERTEMUAN

1. Kegiatan pendidikan bagi anggota muda

Kegiatan anggota muda yang terdiri dari Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak, dan Pandega dalam Gerakan Pramuka dididik oleh orang dewasa agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, yang beriman dan bertakwa, tinggi kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisiknya. Menjadi warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia mandiri dan bertanggung atas pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan bagi anggota muda harus didukung dan menjadi tanggung jawab orang dewasa dalam Gerakan Pramuka yakni Pembina Pramuka, Pamong Saka, Instruktur Saka, dan Pelatih Pembina Pramuka yang melaksanakan kebijakan kwartirnya. Pendidikan bagi anggota muda tetap harus memperhatikan kebutuhan anggota muda, yang dilakukan melalui musyawarah dewan satuannya masing-masing. Melalui sistem berkelompok atau beregu anggota muda belajar memimpin dan dipimpin. Kegiatan anggota muda dilakukan sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohani, melalui kegiatan yang bermutu dengan berlandaskan pada Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan. Evaluasi kegiatan pendidikan bagi anggota muda dilakukan dengan tolok ukur yang mengacu pada pengamalan Satya dan Darma Pramuka.

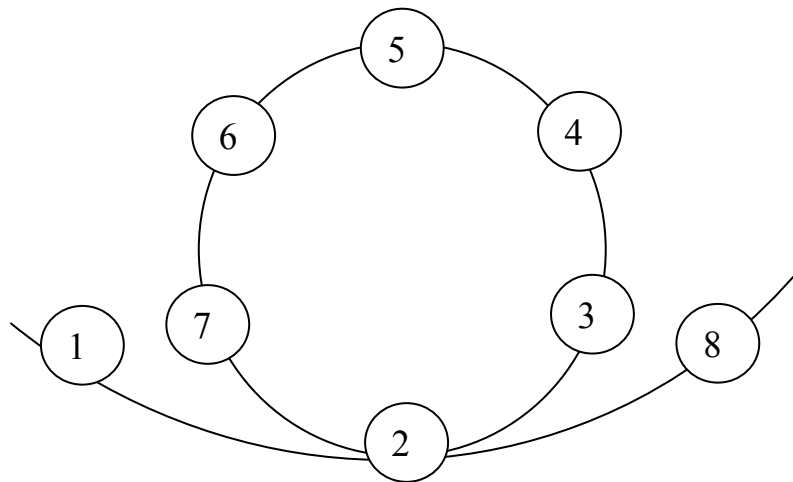
BAGAN PELAKSANAAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN



Catatan:
Outcome berupa rincian kecakapan yang dimiliki oleh peserta didik hasil didikan orang dewasa dalam Gerakan pramuka, sehingga menghasilkan impact yakni performansi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Pendekatan sistematis pelatihan dan pertemuan bagi anggota dewasa.

Pelatihan anggota dewasa dalam Gerakan Pramuka diselenggarakan dalam bentuk kursus/pelatihan, dan pertemuan. Diagram di bawah ini memberikan gambaran secara umum tentang langkah-langkah yang merupakan proses tata cara atau prosedur kerja untuk dapat digunakan dalam merancang kegiatan kursus dan pertemuan.



Keterangan gambar:

- (1). Pengidentifikasian anggota Gerakan Pramuka.
- (2). Penganalisisan kebutuhan Gerakan Pramuka.
- (3). Penentuan tujuan kegiatan pelatihan dan pertemuan.
- (4). Sasaran yang diharapkan. Penentuan sasaran.
- (5). Pengemasan isi/bahan
- (6). Pemilihan metode kegiatan pelatihan dan pertemuan.
- (7). Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pertemuan.
- (8). Pengevaluasian kegiatan pelatihan dan pertemuan.

Alur pikir kegiatan secara umum.

Tata pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pertemuan secara umum sebagai berikut:

- a. Menentukan jenis kegiatan pelatihan dan pertemuan yang akan diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sesuai dengan peran anggota Gerakan Pramuka yang dibutuhkan saat ini.
- b. Menentukan tujuan kegiatan pelatihan dan pertemuan yaitu gambaran secara umum yang diharapkan oleh pusat pendidikan dan pelatihan (Pusdiklat) serta gugus depan yang berkaitan dengan pelatihan dan pertemuan.
- c. Sasaran yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta setelah mengikuti kursus dan pertemuan:
 - 1) pengetahuan dan informasi fungsional;
 - 2) keterampilan yang relevan;
 - 3) sikap mental pembaruan dan pembangunan; semuanya yang terkait dengan kegiatan Kepramukaan.
- d. Pelaksana kursus dan pertemuan adalah Pusdiklat sedangkan penyelenggara adalah Kwartir.
- e. Indikator keberhasilan dan Evaluasi pelaksanaan kursus.

Pelaksanaan kursus dan pertemuan.

- a. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)

- 1) Tujuan: memberikan pengetahuan dasar dan pengalaman praktis sebagai bekal untuk membina peserta didik dan mengelola satuan (perindukan, pasukan, ambalan dan racana).
 - 2) Sasaran: dapat memahami dan menerapkan kepramukaan serta dapat membina peserta didik di gugus depannya.
 - 3) Kelompok target adalah: Pembantu Pembina, Pembina dan anggota masyarakat dewasa yang berminat menjadi Pembina.
 - 4) Proses kursus menggunakan metode yang sifatnya dinamis dan praktis, karena diharapkan Pembina dapat langsung berperan di lapangan (30% di ruangan dan 70% di lapangan).
Praktek lapangan di salah satu gugusdepan terdekat yang ditunjuk.
 - 5) Masukan berupa hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dalam membina di gugus depan yang berisi antara lain pengetahuan dasar kepramukaan, cara membina peserta didik, praktik lapangan dan keterampilan.
 - 6) Fasilitas: fasilitas kursus disediakan oleh Pusdiklat, dapat bekerjasama dengan pihak luar.
- b. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan (KML)
- 1) Tujuan: meningkatkan kemampuan dan keterampilan Pembina dalam membina peserta didik dan mengelola Satuan.
 - 2) Sasaran: mampu menyusun dan menyajikan kegiatan yang menarik dan bermutu serta dapat memotivasi peserta didik untuk menyelesaikan SKU, SKK dan SPG guna mencapai tujuan Gerakan Pramuka.
 - 3) Kelompok target adalah Pembina Pramuka yang telah mengikuti KMD dan masa Narakarya I, dan akan memilih spesialisasi Pembina Pramuka golongan Siaga, Penggalang atau Penegak/Pandega.
 - 4) Proses kursus: kursus dilaksanakan dalam perkemahan dengan beberapa metode interaktif dan partisipatif untuk membangkitkan kreativitas.
Praktek lapangan di salah satu gugus depan terdekat yang ditunjuk.
 - 5) Masukan berupa kecakapan dan keterampilan membina, menyelesaikan syarat kecakapan dan praktik lapangan sesuai dengan golongan peserta didik yang dibina.
 - 6) Fasilitas: fasilitas kursus disediakan oleh Pusdiklat dapat bekerja sama dengan pihak luar.
- c. Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Dasar (KPD)
- 1) Tujuan: memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap mental bagi para Pembina Pramuka yang dipersiapkan menjadi Pelatih Pembina Pramuka.
 - 2) Sasaran: mampu mengajarkan dan menyajikan materi kepada anggota dewasa dengan media dan metode yang tepat, berperan aktif menjadi pembimbing dan narasumber bagi para Pembina Pramuka.
 - 3) Kelompok target adalah para Pembina Pramuka Mahir yang mendapat rekomendasi dari Kwarcabnya (sudah dilantik menjadi pembina mahir, memiliki bakat menjadi pelatih).
 - 4) Proses kursus: kursus dilaksanakan dengan menggunakan metode interaktif dan partisipatif antara lain: dinamika kelompok, bermain peran, diskusi kelompok dan penugasan.
 - 5) Materi dan masukan secara garis besar adalah: pendalaman Gerakan Pramuka dan kepramukaan, kepramukaan dunia, metode dan pelatihan, Pusdiklat, manajemen, praktik lapangan dan materi tambahan.
 - 6) Fasilitas: fasilitas yang dibutuhkan disediakan dan diupayakan oleh Pusdiklat, dapat bekerjasama dengan pihak luar.

- d. Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Lanjutan (KPL)
 - 1) Tujuan: memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap mental bagi para Pelatih Pembina Pramuka untuk menangani dan melatih berbagai kursus.
 - 2) Sasaran: peserta mampu menjabarkan kebijakan Kwartir, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kursus atau pelatihan, memimpin berbagai kursus bagi anggota dewasa.
 - 3) Kelompok target adalah Pelatih Pembina Pramuka lulusan KPD yang aktif membina di satuan, berpengalaman melatih KMD/KML minimal 3 kali dan mendapat rekomendasi dari Kwarcabnya serta pernah bertugas di bidang administrasi pendidikan kepramukaan.
 - 4) Proses kursus: kursus dilaksanakan dengan menggunakan metode interaktif dan partisipatif antara lain: dinamika kelompok, diskusi kelompok, pemecahan masalah, bermain peran dan penugasan.
 - 5) Materi dan masukan secara garis besar adalah: pendalaman kepelatihan, manajemen pelatihan, Hubungan antar manusia (*human relations*), iptek dan materi tambahan.
 - 6) Fasilitas: fasilitas yang dibutuhkan disediakan dan diupayakan oleh Pusdiklat, dapat bekerjasama dengan pihak luar.
- e. Kursus Pamong Saka
 - 1) Tujuan: menyiapkan tenaga Pamong Saka yang mampu mengelola dan mengembangkan Saka secara tepatguna dan berhasilguna.
 - 2) Sasaran: mampu memahami fungsi dan tujuan Saka, melaksanakan fungsi dan tugasnya sebagai Pamong Saka, mengelola dan mengembangkan Saka.
 - 3) Kelompok target adalah Pembina Pramuka yang berminat menjadi Pamong Saka.
 - 4) Proses kursus: kursus dilaksanakan dengan menggunakan metode kepramukaan secara interaktif dan partisipatif antara lain: ceramah, pemecahan masalah, bermain peran, kerja kelompok, curah gagasan dan lain-lain.
 - 5) Materi dan masukan secara garis besar adalah: Kepramukaan dan Gerakan Pramuka, kesakaan, pengelolaan Saka, praktik lapangan dan lain-lain.
 - 6) Fasilitas: fasilitas yang dibutuhkan disediakan dan diupayakan oleh Pusdiklat, dapat bekerjasama dengan pihak luar atau oleh Saka yang bersangkutan.
- f. Kursus Instruktur Saka
 - 1) Tujuan: membekali peserta kursus agar mampu menjadi instruktur bidang teknis sesuai dengan krida-krida Saka-nya.
 - 2) Sasaran: mampu memahami peran, fungsi dan tanggungjawab, menyampaikan SKK dan menguji peserta didik untuk mendapatkan TKK, berkoordinasi dengan Pamong Saka dan pembina satuan, berperanserta dalam mengembangkan Gerakan Pramuka.
 - 3) Kelompok target adalah orang dewasa yang memiliki keahlian di bidang satuan karya.
 - 4) Proses kursus: kursus dilaksanakan dengan menggunakan metode interaktif dan partisipatif antara lain: ceramah, diskusi, tugas kelompok dan lain-lain.
 - 5) Materi dan masukan secara garis besar adalah: kepramukaan dan Gerakan Pramuka, kesakaan, teknik menguji dan menilai, praktik lapangan dan lain-lain.
 - 6) Fasilitas: fasilitas yang dibutuhkan disediakan dan diupayakan oleh Pusdiklat, dapat bekerjasama dengan pihak luar atau oleh Saka yang bersangkutan.
- g. Kursus Keterampilan Kepramukaan
 - 1) Tujuan: memberi bekal suatu keterampilan tertentu yang dapat mendukung tugas anggota dewasa.

- 2) Sasaran: memiliki suatu keterampilan yang mendukung tugas dan fungsinya serta mampu menerapkan keterampilannya.
 - 3) Kelompok target adalah anggota dewasa dan Pramuka Pandega yang berminat.
 - 4) Proses kursus: kursus dilaksanakan dengan menggunakan metode interaktif dan partisipatif antara lain: tugas kelompok, ceramah, diskusi dan praktik lapangan.
 - 5) Materi dan masukan adalah suatu keterampilan, baik teori maupun praktik dan materi tambahan.
 - 6) Fasilitas: fasilitas yang dibutuhkan disediakan/diupayakan oleh Pusdiklat, dapat bekerjasama dengan pihak.
- h. Kursus Manajemen Kwartir
- 1) Tujuan: memberi bekal pengetahuan kepemimpinan dan manajemen Kepramukaan, agar dapat memfungsikan diri sebagai tenaga Pramuka Profesional sesuai tugas dan tanggungjawabnya.
 - 2) Sasaran: mampu memahami tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional, memberikan dukungan kepada kwartir dan satuan dengan menyajikan berbagai konsep pengambilan keputusan, menciptakan proses manajemen sesuai dengan lingkup tugasnya dan memasarkan kepramukaan kepada masyarakat.
 - 3) Kelompok target adalah Pembina dan Pelatih Pembina yang berminat sebagai Pembina Profesional.
 - 4) Proses kursus: kursus dilaksanakan dengan menggunakan metode interaktif dan partisipatif antara lain: curah gagasan, bermain peran, demonstrasi, tugas kelompok dan seminar.
 - 5) Materi dan masukan secara garis besar adalah: kepramukaan dan Gerakan Pramuka, manajemen, hubungan antar manusia (*human relations*), motivasi, usaha dana dan kepemimpinan.
 - 6) Fasilitas: fasilitas yang dibutuhkan disediakan dan diupayakan oleh Pusdiklat, dapat bekerjasama dengan pihak luar.
- i. Kursus Andalan
- 1) Tujuan: memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap mental, agar para Andalan dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik.
 - 2) Sasaran: memahami visi dan misi kepramukaan serta Gerakan Pramuka, memahami fungsi dan tugasnya sebagai andalan, mampu menyusun rencana strategik.
 - 3) Kelompok sasaran adalah para andalan.
 - 4) Proses kursus: kursus dilaksanakan dengan menggunakan metode interaktif dan partisipatif antara lain: diskusi kelompok, pemecahan masalah, bermain peran dan curah gagasan.
 - 5) Materi dan masukan secara garis besar adalah: visi dan misi kepramukaan serta Gerakan Pramuka, fungsi dan tugas andalan, kepemimpinan, praktik penyusunan taktik dan strategi.
 - 6) Fasilitas: fasilitas yang dibutuhkan disediakan dan diupayakan oleh Pusdiklat, dapat bekerjasama dengan pihak luar.
- j. Kursus Pengembangan Karakter dan Keterampilan
- 1) Tujuan: memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap mental, agar anggota Gerakan Pramuka dapat mencapai tujuan Gerakan Pramuka.
 - 2) Sasaran: menghayati satya dan Darma Pramuka dan memiliki keterampilan yang mendukung visi dan misi Kepramukaan.

- 3) Kelompok sasaran adalah Pramuka Penegak, Pramuka Pandega dan Pembina Pramuka.
 - 4) Proses kursus: kursus dilaksanakan dengan menggunakan metode interaktif dan partisipatif antara lain: diskusi kelompok, pemecahan masalah, bermain peran dan curah gagasan.
 - 5) Materi dan masukan secara garis besar adalah: nilai-nilai Satya dan Darma Pramuka, Bela Negara, kewirausahaan dan lainnya
 - 6) Fasilitas: fasilitas yang dibutuhkan disediakan dan diupayakan oleh Pusdiklat, dapat bekerjasama dengan pihak luar.
- k. Seminar dan lokakarya
- 1) Tujuan membahas berbagai hal tentang kepramukaan pembinaan dan pelatihan.
 - 2) Sasaran memahami tujuan semiloka.
 - 3) Kelompok target; Pramuka Penegak dan Pandega serta anggota dewasa.
 - 4) Proses pertemuan; dilaksanakan dengan menggunakan metode interaktif dan partisipatif antara lain: diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan curah gagasan.
 - 5) Materi; sesuai dengan tujuan semiloka.
 - 6) Fasilitas; fasilitas yang dibutuhkan disediakan dan diupayakan oleh Pusdiklat, dapat bekerjasama dengan pihak luar.
- l. Orientasi Kepramukaan
- 1) Tujuan: memberikan gambaran tentang kepramukaan, sehingga peserta tergugah minatnya untuk memberikan dukungan kepada Gerakan Pramuka.
 - 2) Sasaran: peserta mampu memahami kepramukaan, peran, fungsi dan tanggungjawabnya serta berkeinginan untuk berperanserta dalam pengembangan Gerakan Pramuka.
 - 3) Kelompok target adalah: anggota masyarakat, calon anggota dewasa Gerakan Pramuka.
 - 4) Proses orientasi (dalam bentuk pertemuan) menggunakan beberapa metode yang tepat disesuaikan dengan masukan materi yang akan disampaikan.
 - 5) Masukan berupa materi yang berkaitan dengan kepramukaan, atau dapat juga diberikan sesuai permintaan.
 - 6) Fasilitas: jika penyelenggaranya Kwartir, fasilitas disediakan Pusdiklat sebagai badan pelaksana kwartir. Jika penyelenggaranya satuan, fasilitas disediakan oleh satuan penyelenggara.
- m. Karang Pamitran
- 1) Tujuan: Membina dan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, mempererat persaudaraan dan kekeluargaan bagi Pembina Pramuka sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan kepramukaan di gugusdepan dan satuannya.
 - 2) Sasaran: Peserta mampu menjalin persaudaraan dan kekeluargaan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, berbagi pengalaman dan kepemimpinan untuk meningkatkan pendidikan kepramukaan di Satuannya.
 - 3) Kelompok Target: Pembina Pramuka Mahir S/G/T/D, Pamong Saka, Instruktur Saka.
 - 4) Proses/metode: Diskusi interaktif, demonstrasi, Kelompok Kerja, dan bermain peran.
 - 5) Masukan: Diarahkan pada peningkatan pendidikan kepramukaan di Gugus Depan dan Satuan yang ditetapkan kwartir meliputi:
 - a. Bidang Organisasi;

- b. Bidang Administrasi;
 - c. Bidang kegiatan Peserta didik;
 - d. Bidang Pendidikan;
 - e. Bidang Pengetahuan Umum.
- 6) Fasilitas: Disediakan oleh Kwartir penyelenggaraan dapat bekerjasama dengan pihak luar.
- n. Gelang Ajar
 - 1) Tujuan: Membina persaudaraan dan kekeluargaan tukar pengalaman, berbagi pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan membina Pramuka di satuannya.
 - 2) Sasaran: Peserta mampu menjalin persaudaraan, berbagi pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan kualitas pembinaan kepada peserta didik.
 - 3) Kelompok Target: Pembantu Pembina dan Pembina Pramuka.
 - 4) Proses/metode: diskusi interaktif, demonstrasi, semiloka dan bermain peran serta bercerita.
 - 5) Masukan: hal-hal yang berkaitan dengan pembinaan Pramuka di satuan yang disepakati bersama.
 - 6) Fasilitas: disediakan oleh Kwartir atau satuan penyelenggara, serta dapat bekerjasama dengan pihak luar.
- o. Pitaran Pelatih
 - 1) Tujuan : membina jiwa korsa, persaudaraan, kekeluargaan, tukar pengalaman, berbagi pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan kepelatihannya.
 - 2) Sasaran : peserta mampu menjalin kerjasama, berbagi pengalaman, pengetahuan dan keterampilan.
 - 3) Kelompok Target : pelatih Lulusan KPD dan KPL
 - 4) Proses/metode: diskusi interaktif, demonstrasi, simulasi dan lain-lain.
 - 5) Masukan : hal-hal yang berkaitan dengan kepelatihan atau lainnya yang disetujui bersama.
 - 6) Fasilitas : disediakan sendiri atau bersama-sama oleh peserta.
- p. Penyegaran Pelatih
 - 1) Tujuan : Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan para pelatih pembina pramuka agar mampu melatih dengan baik.
 - 2) Sasaran : peserta mampu menambah pengetahuan, memperkaya keterampilan dan meningkatkan wawasan.
 - 3) Kelompok target : Pelatih Pembina Pramuka yang memenuhi syarat yang ditetapkan oleh kwartir.
 - 4) Proses/metode : diskusi Interaktif, tim kerja, demonstrasi, bermain peran dan lain-lain.
 - 5) Masukan: materi-materi yang ditetapkan oleh kwartir.
 - 6) Fasilitas: disediakan oleh kwartir dan dapat bekerjasama dengan pihak luar.

IV. KEWENANGAN

1. Bagi anggota muda kewenangan penyelenggaraan pendidikan, yang berupa latihan rutin, latihan gabungan bagi peserta didik adalah gugus depan, dalam bentuk satuan-satuan. Pembina menyusun program kegiatan dengan sangat memperhatikan kebutuhan dan keinginan peserta didik. Dalam hal peminatan yang sangat bervariasi antara lain kedirgantaraan, ketarunabumian, kelautan, ketertiban masyarakat, kesehatan,

kependudukan, kehutanan, dan survival, serta minat lainnya yang nantinya akan muncul sesuai dengan kebutuhan peserta didik maka kewenangan pendidikan tersebut diserahkan kepada Pamong Saka yang bekerja sama dengan Instruktur Saka.

Penyelenggara pendidikan tertentu yang belum termaktub dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh gugusdepan bagi anggota muda misalnya kegiatan bazaar, lomba, jambore, raimuna, latihan kepemimpinan, latihan bagi dewan kerja, perkemahan wirakarya, dan kegiatan lainnya) diselenggarakan oleh Kwartir Gerakan Pramuka.

Kegiatan tertentu yang mengarah kepada pendidikan nilai-nilai dan keterampilan (pendidikan karakter) yang diselenggarakan oleh lembaga lain di luar Gerakan Pramuka dapat diikuti oleh anggota Gerakan Pramuka.

2. Penyelenggara pelatihan dan pertemuan bagi anggota dewasa.
Penyelenggara pelatihan dan pertemuan adalah Kwarnas, Kwarda dan Kwardcab. Kewenangan tersebut diatur sebagai berikut:
 - a. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka berwenang menyelenggarakan semua kursus dan pertemuan;
 - b. Kwartir Daerah Gerakan Pramuka berwenang menyelenggarakan semua kursus dan pertemuan, kecuali KPL yang harus mendapatkan rekomendasi dari Kwarnas.
 - c. Kwartir Cabang Gerakan Pramuka berwenang menyelenggarakan semua kursus dan pertemuan kecuali KPD dan KPL.

Pelaksana Kursus dan Pertemuan

Pelaksana pendidikan dan pelatihan bagi anggota dewasa serta Pramuka Penegak dan Pandega adalah Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Gerakan Pramuka.

Pusdiklat sebagai badan pelaksana kwartir, mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka Tingkat Nasional (Pusdiklatnas) memiliki kewenangan:
 - 1) merumuskan dan menyiapkan materi pendidikan dan pelatihan (diklat) dalam bentuk perangkat lunak:
 - a) merancang kurikulum kursus dan pertemuan;
 - b) menyiapkan bahan kursus dan modul;
 - c) mengadakan ujicoba materi kursus dan pertemuan;
 - 2) menentukan standarisasi mutu dan kualifikasi pelatih;
 - 3) menentukan mutu pelatihan di tingkat nasional;
 - 4) mengembangkan kemampuan sumber daya yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan;
 - 5) menyiapkan pelatih berkualifikasi nasional;
 - 6) memantau dan menilai kader-kader yang sudah dilatih;
- b. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka Tingkat Daerah (Pusdiklatda) memiliki kewenangan :
 - 1) melaksanakan kursus-kursus dan pertemuan yang menjadi wewenangnya sesuai dengan kemampuan, kecuali yang sudah didelegasikan;
 - 2) menggunakan materi kursus dan pertemuan yang sudah digariskan oleh Kwartir Nasional;
 - 3) menentukan mutu pelatih di tingkat daerah masing-masing;
 - 4) menyiapkan pelatih berkualifikasi daerah;
 - 5) memantau dan menilai kader-kader yang sudah dilatih;
 - 6) merumuskan dan menyiapkan materi tambahan;
- c. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka Tingkat Cabang (Pusdiklatcab) memiliki kewenangan :
 - 1) melaksanakan kursus-kursus dan pertemuan yang menjadi wewenangnya sesuai dengan kemampuan, kecuali yang sudah didelegasikan;

- 2) menggunakan materi kursus dan pertemuan yang sudah ditetapkan oleh Kwarnas dengan berpedoman pada ketentuan Kwarda sesuai dengan kondisi dan kebutuhan daerah masing-masing;
- 3) menyelenggarakan pengendalian mutu pelatih dan menggerakkan pelatih konsultan;
- 4) menyiapkan Pelatih Pembina Pramuka berkualifikasi cabang dan Pembina Pramuka berkualifikasi Mahir;
- 5) memantau dan menilai kader-kader yang sudah dilatih;

Pemberi materi kursus dan pertemuan.

- a. Pemberi materi kursus dan pertemuan adalah Tim Pelatih yang dibentuk oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka (Pusdiklat).
- b. Tim Pelatih berunsurkan:
 - 1) Pelatih Pembina Pramuka.
 - 2) Instruktur dari dalam dan luar Gerakan Pramuka.

V. PENGAKUAN KECAKAPAN DAN KEMAMPUAN

1. Pengakuan kecakapan anggota muda dalam Gerakan Pramuka merupakan tanggung jawab Pembina Pramuka. Pengakuan kecakapan pramuka garuda oleh kwartir cabang. Kecakapan anggota muda diperoleh dengan cara menempuh Syarat Kecakapan Umum (SKU), Syarat Kecakapan Khusus (SKK), dan Syarat Pramuka Garuda (SPG), dan keterampilan-keterampilan lain yang diinginkan oleh peserta didik serta dapat difasilitasi oleh orang dewasa. Pengakuan pencapaian kecakapan anggota muda diberikan dalam bentuk tanda kecakapan yang berupa badge, lencana, Tanda Ikut Serta Kegiatan (Tiska), Tanda Ikut serta Gotong Royong (Tigor), surat keterangan, piagam, maupun sertifikat. Tanda kecakapan yang merupakan suatu pengakuan bagi anggota muda bisa diberikan oleh gugusdepan, kwartir, atau kepanitiaan tertentu dalam suatu kegiatan.
2. Pengakuan kecakapan dan kemampuan anggota dewasa serta Pramuka merupakan tanggungjawab Kwartir. Pengakuan kecakapan dan kemampuan dapat diwujudkan dalam bentuk sertifikat atau atribut kepramukaan dan sejenisnya. Sertifikat dan Ijazah kecakapan untuk suatu pekerjaan yang berkaitan dengan fungsi dikeluarkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki sesuai ketentuan. Sertifikat tersebut dapat diperbaharui berdasar kemampuan, untuk jangka waktu yang sama. Demikian juga sertifikat keikutsertaan pada kursus atau kegiatan diklat diberikan setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Bentuk dan wujud pengakuan kecakapan dan kemampuan anggota dewasa:
 - a. Sertifikat
Sertifikat diberikan kepada anggota dewasa setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan:
 - 1) Kursus Pamong Saka;
 - 2) Kursus Instruktur Saka;
 - 3) Kursus Keterampilan;
 - 4) Kursus Instruktur;
 - 5) Latihan Pengembangan Kepemimpinan;
 - 6) Kursus Pengelola Dewan Kerja;
 - b. Piagam
Piagam diberikan kepada anggota dewasa sebagai penghargaan atas keberhasilan sebagai motivasi pendidikan untuk memajukan Gerakan Pramuka:

- 1) Orientasi Kepramukaan;
 - 2) Karang Pamitran;
 - 3) Gelang Ajar;
 - 4) Pitaran Pelatih;
 - 5) Penyegaran Pelatih;
 - 6) Seminar dan lokakarya;
- c. Surat keterangan
Surat keterangan diberikan kepada anggota dewasa yang telah mengikuti kursus tetapi belum menyelesaikan seluruh materi (minimal 30 jam pelajaran)
- d. Ijazah kursus.
Ijazah kursus didapat oleh anggota dewasa setelah mengikuti:
- 1) Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD);
 - 2) Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan (KML);
 - 3) Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Dasar (KPD);
 - 4) Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Lanjutan (KPL);
- e. Bentuk dan model sertifikat, piagam penghargaan, surat keterangan dan ijazah kursus ditentukan oleh Kwarnas.
- f. Penandatanganan pada sertifikat, piagam penghargaan, surat keterangan dan ijazah adalah:
- 1) Ketua Kwartir.
 - 2) Kepala Pusdiklat.
 - 3) Pimpinan Kursus.
 - 4) Pejabat instansi terkait bila merupakan suatu kerjasama.
- Contoh Ijazah Sertifikat Piagam Penghargaan lihat lampiran

VI. PENUTUP

Dengan adanya Sistem Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka, diharapkan kwartir akan mampu melahirkan sumberdaya anggota pramuka yang berkarakter, dengan bantuan anggota dewasa yang paham akan kebutuhan peserta didik sehingga mendorong peningkatan kualitas pendidikan anggota Gerakan Pramuka pada umumnya.

Hal-hal lain yang belum diatur dalam sisdiklat ini akan diatur kemudian oleh Kwarnas.

Ditetapkan di: Jakarta
Pada tanggal: 28 Oktober 2011

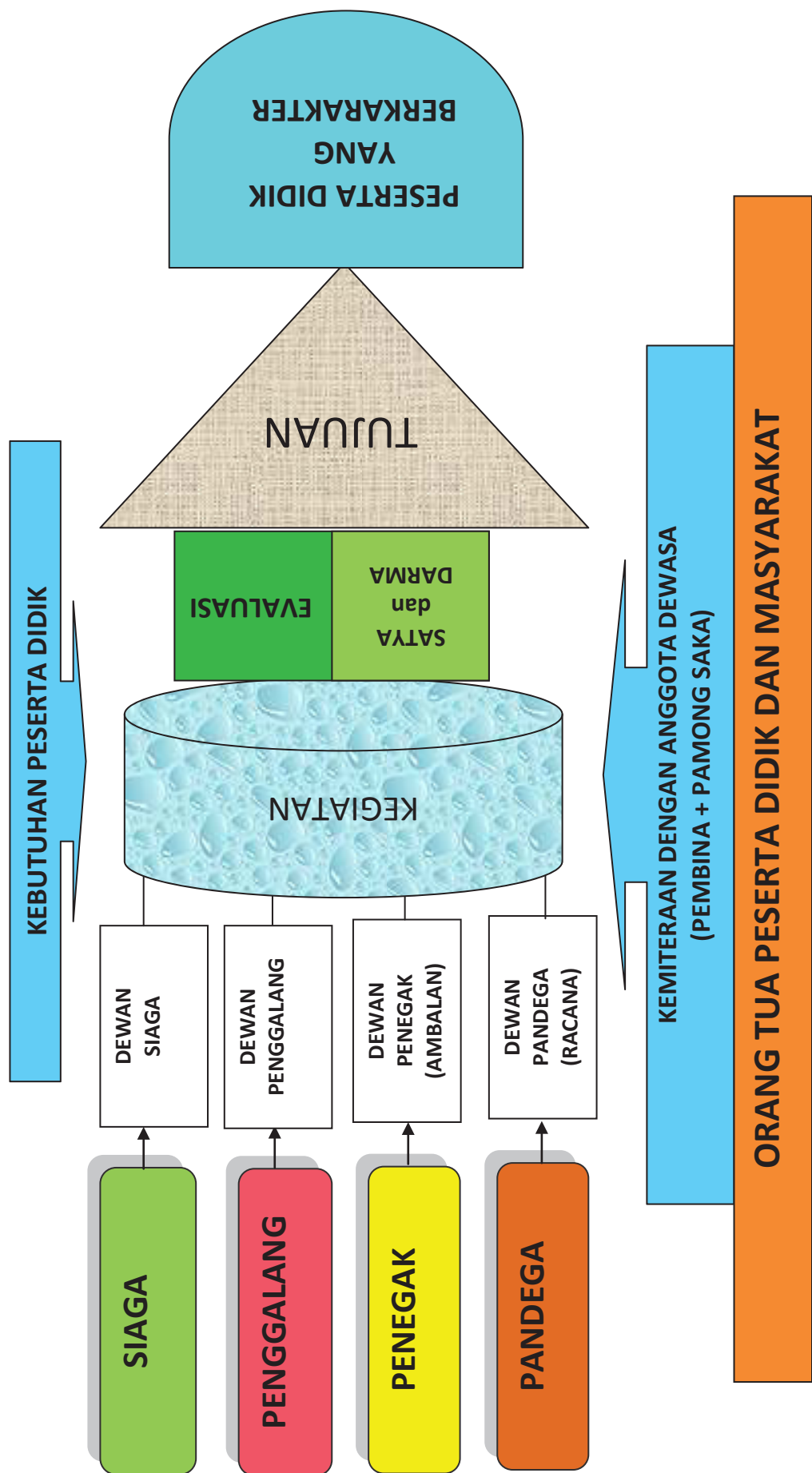
Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka



Prof. Dr. dr. H. Azrul Azwar, M.PH

LAMPIRAN:

SISTEM KEGIATAN PENDIDIKAN ANGGOTA MUDA GERAKAN PRAMUKA



KURSUS DAN MASA PENGEMBANGAN

ORIEN TASI

MAJELIS PEMBIMBING
ANDALAN
PINSAKA
PAMONG SAKA
INSTRUKTUR
STAF KWARTIR
CALON PEMBINA
PENEGAK
PANDEGA

KURSUS INSTRUKTUR SAKA
KURSUS ANDALAN
KURSUS PAMONG SAKA
KURSUS PENGELOLA KWARTIR

KPD
KPL
KML
KMD

NARATAMA 1
NARATAMA 2

PELATIH

PEMBINA PROFESIONAL

PERTEMUAN:

- SEMINAR
- WORKSHOP, DLL
- KARANG PAMITRAN
- GELANG AJAR
- PITARAN
- PENYEGARAN

ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA DAN MASYARAKAT

NILAI-NILAI:
BERHAHLAK MULIA,
BERKARAKTER,
BERKEPRIBADIAN,
CINTA TANAH AIR,
SIAP BELA NEGARA,
PATRIOTIK, DLL.

KETERAMPILAN:
MANAJ. KWARTIR,
OUT DOOR ACTIVITIES (DIVING, ROPE COURSE, FIRST AIDS, DLL),
KEWIRAUSAHAAN,
TERNAK LEBDAH, DSB.

Ditapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 28 Oktober 2011

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

Azrul Azwar
Prof. Dr. Azrul Azwar, MPH

*Keterangan : ----- garis minat
----- garis jenjang*

- Catatan :
1. Ukuran A4
 2. Bentuk Landscape
 3. Tulisan Ijazah Poli Embos Emas





GERAKAN PRAMUKA KWARTIR

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA

IJAZAH

No. : _____

Diberikan kepada _____

Nama : _____

Tempat & Tgl. Lahir : _____

Kwartir : _____

yang telah mengikuti _____

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan pada tanggal _____

sebagai persyaratan untuk mengikuti (KML).

Gerakan Pramuka Kwartir,20.....

Ketua, Kepala Pusdiklat.....

.....

KURIKULUM YANG BERLAKU

Pimpinan Kursus

(.....)

- Catatan :
1. Ukuran A4
 2. Bentuk Landscape
 3. Tulisan Ijazah Poli Embos Emas
 4. Warna Sesuai contoh Ijazah KMD




GERAKAN PRAMUKA KWARTIR
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA

IJAZAH

No. :

Diberikan kepada

Nama :

Tempat & Tgl. Lahir :

Kwartir Cabang :

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT LANJUTAN (KML)
GOLONGAN.....

yang diselenggarakan pada tanggal

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk melakukan masa pemantapan KML yang diselenggarakan oleh Kwarda setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya, sehingga menjadi Pembina Pramuka Mahir lengkap.

Gerakan Pramuka Kwartir
 Ketua,
,20....
 Kepala Pusdiklat.....

KURIKULUM YANG BERLAKU



GERAKAN PRAMUKA KWARTIR DAERAH
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
TINGKAT DAERAH/NASIONAL (PUSDIKLATDA/NAS)

IJAZAH

No. :

Diberikan kepada

Nama :

Tempat & Tgl. Lahir :

Kwartir Cabang :

yang telah mengikuti

KURSUS PELATIH PEMBINA PRAMUKA TINGKAT DASAR (KPD)
yang diselenggarakan pada tanggal

Pemegang Ijazah ini diharapkan dapat meningkatkan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia anggota dewasa Gerakan Pramuka secara efektif dan efisien demi kemajuan Gerakan Pramuka.

Gerakan Pramuka Kwartir Daerah.....

Ketua,

Kepala Pusdiklatda/nas,

Catatan :

1. Ukuran A4
2. Bentuk Portrait
3. Tulisan Ijazah Poli Embos Emas
4. Warna Sesuai contoh Ijazah KMD

KURIKULUM KPD

KURIKULUM YANG BERLAKU

(.....)



GERAKAN PRAMUKA KWARTIR NASIONAL
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
TINGKAT NASIONAL (PUSDIKLATNAS)

IJAZAH

No. :

Diberikan kepada

Nama :

Tempat & Tgl. Lahir :

Kwartir Cabang :

yang telah mengikuti

KURSUS PELATIH PEMBINA PRAMUKA TINGKAT LANJUTAN (KPL)

yang diselenggarakan pada tanggal

....., sesuai limpahan wewenang.....

dari Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Pemegang Ijazah ini diharapkan dapat meningkatkan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia anggota dewasa Gerakan Pramuka secara efektif dan efisien demi kemajuan Gerakan Pramuka.

Gerakan Pramuka Kwartir Nasional

Ketua,

Kepala Pusdiklatnas,

Catatan :

1. Ukuran A4
2. Bentuk Portrait
3. Tulisan Ijazah Poli Embos Emas
4. Warna Sesuai contoh Ijazah KMD

KURIKULUM YANG BERLAKU

(.....)



**GERAKAN PRAMUKA KWARTIR
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA**

SERTIFIKAT

No. :

Dengan ini memberikan penghargaan kepada :

.....
sebagai peserta kursus

.....
yang dilaksanakan pada tanggal

.....
Sehingga mencapai hasil yang maksimal dan berharga
bagi perkembangan dan kemajuan Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka Kwartir

Ketua,

Kepala Pusdiklat.....

Catatan :

1. Ukuran A4
2. Bentuk Portrait
3. Tulisan Sertifikat Poli Embos Emas
4. Warna Sesuai contoh Ijazah KMD

KURIKULUM ORIENTASI

KURIKULUM YANG BERLAKU

(.....)



GERAKAN PRAMUKA KWARTIR

PIAGAM PENGHARGAAN

No. :

Diberikan kepada :

Nama :

sebagai

telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan

....., sehingga dapat terlaksana dengan sukses
dan membawa manfaat besar bagi perkembangan bangsa Indonesia
serta Gerakan Pramuka.

Ketua Kwartir ,.....
Gerakan Pramuka, Instansi terkait,

Catatan :

1. Ukuran A4
2. Bentuk Portrait
3. Tulisan Piagam Penghargaan Poli Embos Emas
4. Warna Sesuai contoh Ijazah KMD



**GERAKAN PRAMUKA KWARTIR
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA**

PIAGAM PENGHARGAAN

No. :

Diberikan kepada :

Nama :

sebagai

telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan

....., sehingga dapat terlaksana dengan sukses
dan membawa manfaat besar bagi perkembangan bangsa Indonesia
serta Gerakan Pramuka.

Kepala Pusdiklat ,.....

Instansi terkait,

Catatan :

1. Ukuran A4
2. Bentuk Portrait
3. Tulisan Piagam Penghargaan Poli Embos Emas
4. Warna Sesuai contoh Ijazah KMD